

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengupahan buruh panggul menurut perspektif ekonomi islam dengan studi banding Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak kabupaten Tulungagung maka penulis simpulkan bahwa:

1. Kondisi pengupahan buruh panggul di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak adalah dengan sistem upah borongan dan upah potongan. Buruh panggul terdiri dari buruh panggul individu dan buruh panggul kelompok paguyupan, buruh panggul individu menggunakan sistem upah potongan dan buruh panggul paguyupan menggunakan sistem upah borongan.
2. Penentuan upah yang diberikan kepada buruh panggul di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung adalah dengan menggunakan upah yang sepadan dan upah yang telah disebutkan sehingga sudah tidak terjadi permasalahan antara buruh panggul dengan majikan, meskipun masih ada tawar menawar
3. Dalam penelitian ini pengupahan sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yang berladaskan keadilan dan kelayakan. Pendapatan

perbulan buruh panggul juga sudah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ada di Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademik, lembaga peneltiandan peneliti selanjutnya. Ketiga saran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan mengenai pengupahan buruh panggul menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini juga dapat menginformasikan hasil penelitian ini di program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung.

2. Bagi Lembaga Penelitian

Kepada lembaga penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif untuk penguphan buruh panggul yang ada di Pasar, terutama pasar tradisional.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam tentang perihal upah mengupah.